

## **ABSTRACT**

*In Indonesia, there is an Ad Hoc body that specifically monitors political violations that occur in general elections. This body is called the Election Supervisory Board (Bawaslu). The Election Supervisory Agency (Bawaslu) in carrying out the election supervision function certainly requires election supervision from the public because there are still many cheatings in the election process, both organizers and voters, in this case in the form of participatory supervision in which participatory supervision cannot take sides. or detrimental to election participants, it must not interfere with the election administration process because participatory monitoring aims to increase public participation in elections and also promote the creation of a conducive atmosphere in the holding of elections. With the involvement of stakeholders and the community independently in overseeing the implementation of elections, it is hoped that a democratic electoral process will be realized. Through a literature study, this paper examines the aspects related to participatory supervision in overseeing the implementation of elections as well as some efforts that can be made to oversee the implementation of elections to create elections with integrity and democracy*

***Keyword : Participatory Supervision, Election, Democracy, Election Supervisory Agency***

## INTISARI

Di Indonesia terdapat badan Ad Hoc yang khusus mengawasi tentang pelanggaran-pelanggran politik yang terjadi di pemilihan umum badan tersebut dinamkan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dalam mejalankan fungsi pengawasan pemilu tentu saja membutuhkan pengwasan pemilu dari masyarakat karena masih banyak di temui kecurangan di dalam proses pemilihan baik penyelenggara maupun pemilih dalam hal ini di bentuklah pengawasan partisipatif dimana dalam tugasnya pengawasan partisipatif tidak boleh ada keberpihakan yang mengutungkan atau merugikan peserta pemilu, tidak boleh mengganggu proses penyelenggaraan pemilu karena pengawsan partisipatif bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu dan juga mendorong terwujudnya suasana yang kondusif pada penyelenggaran pemilu. Dengan dilibatkannya stakeholder dan masyarakat secara independen dalam mengawasi penyelenggaraan pemilu, diharapkan proses pemilu yang demokratis akan terwujud. Namun di tahun 2020 ini pemilihan dilakukan secara khusus dengan menjaga jarak dikarenakan *Covid-19* yang membuat menjadi berbeda dari pemilihan sebelumnya termasuk dalam melakukan pengawasan partisipatif. Melalui studi literatur, tulisan ini mengkaji tentang aspek-aspek yang terkait dengan pengawasan partisipatif dalam mengawal penyelenggaraan pemilu serta beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengawal penyelenggaraan pemilu untuk menciptakan pemilu yang berintegritas dan demokratis.

***Kata Kunci : Pengawasan Partisipatif, Pemilu, Demokrasi, Bawaslu***